



## Meningkatkan Perkembangan Keaksaraan Anak Melalui Media Wayang Huruf Pada Kelompok B



Hesti Fitrawati <sup>1)</sup>, Asnawati <sup>2)</sup>, Ela Pebriani <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> PAUD Iki Ptpn 07 Desa Pering Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma

<sup>a)</sup> [hestifitra251@gmail.com](mailto:hestifitra251@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study was to determine whether through the media puppet letters can improve children's literacy development in Group B at PAUD IKI PTPN 07 Seluma Regency. Classroom Action Research (PTK) which is focused on the classroom situation, or commonly known as classroom action research, the procedure used is in the form of a cycle. The main subject in this study was group B children totaling 15 children at PAUD IKI PTPN 07 Seluma Regency. This Classroom Action Research uses the Jhon Elliot model where each cycle consists of four main activities, namely planning, implementation, observation, and reflection carried out through two cycles, namely cycle I and II. Data collection techniques used observation and documentation methods. Data analysis was carried out descriptively qualitative-quantitative with the emphasis used to determine the improvement of the process expressed in a predicate, while quantitative data analysis was used to determine the improvement of results using percentages. The results of improving children's literacy development through letter puppet media in Group B at PAUD IKI PTPN 07 Seluma Regency in cycle I meeting I amounted to 56% and meeting II amounted to 75%. In cycle II meeting I found an increase of 90%. The conclusion of the research is that through letter puppet media, the development of children's literacy in Group B at PAUD IKI PTPN 07 Seluma Regency is improved. Evidently in cycle II there was a significant increase, the percentage of achievement was 90% with very good developing criteria (BSB).*

**Keyword:** Development of literacy, Utilization of natural materials rocks

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui media wayang huruf dapat meningkatkan perkembangan keaksaraan anak pada Kelompok B di PAUD IKI PTPN 07 Kabupaten Seluma. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan classroom action research prosedur yang digunakan berbentuk siklus (cycle). Subjek utama dalam penelitian ini adalah pada anak kelompok B yang berjumlah 15 anak di PAUD IKI PTPN 07 Kabupaten Seluma. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Jhon Elliot dimana setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan ke II. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan penekanannya digunakan untuk menentukan peningkatan proses yang dinyatakan dalam sebuah predikat, sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil dengan menggunakan persentase. Hasil peningkatan perkembangan keaksaraan anak melalui media wayang huruf pada Kelompok B di PAUD IKI PTPN 07 Kabupaten Seluma pada siklus I pertemuan I sebesar 56% dan pertemuan II sebesar 75%. Pada siklus II pertemuan I didapati peningkatan sebesar 90%. Simpulan penelitian bahwa melalui media wayang huruf meningkatkan perkembangan keaksaraan anak pada Kelompok B di PAUD IKI PTPN 07 Kabupaten Seluma. Terbukti pada siklus

---

II terjadi peningkatan signifikan, hasil persentase pencapaian sebesar 90% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB).

**Kata Kunci:** Perkembangan keaksaraan, Pemanfaatan bahan alam bebatuan

## Pendahuluan

Anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age*). Masa keemasan merupakan masa terjadinya perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan seseorang. tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Ismiulya, 2019: 18).

Aspek-aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini memiliki peran yang sangat penting untuk melanjutkan ke tahap pendidikan selanjutnya. Terdapat enam Aspek perkembangan dasar yang dimiliki oleh anak usia dini yang meliputi aspek nilai moral dan agama, kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional dan seni. Salah satu aspek penting yang dapat dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Lingkup perkembangan bahasa meliputi tiga ranah yaitu memahami bahasa, mengungkap bahasa dan keaksaraan..

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia 5 – 6 Tahun menjelaskan bahwa lingkup perkembangan keaksaraan meliputi; 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal; 2) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya; 3) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama; 4) Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf; 5) Membaca nama sendiri; 6) Menuliskan nama sendiri; 7) Memahami arti kata dalam cerita.

Aksara diartikan sebagai huruf, aksara merupakan simbol yang digunakan untuk berkomunikasi. Dalam berkomunikasi, tidak

hanya terdiri dari lisan saja yang dilakukan dengan cara berinteraksi, melainkan berupa tulisan melalui simbol-simbol huruf. Maka dari itu, anak usia dini perlu dikenalkan simbol-simbol huruf terlebih dahulu, kemudian mengenalkan suku kata, setelah itu mengenal kata dan terakhir kalimat (Dwi Rofiqoh Agustini: 2020).

Perkembangan keaksaraan anak merupakan aspek utama yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak. Seorang anak yang sudah mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi selain bisa membaca juga mampu mengolah kata secara komprehensif, mengekspresikan kata-kata dalam bahasa tubuh (ucapan dan perbuatan) yang dapat dipahami oleh orang lain, mengerti setiap kata, mengartikan dan menyampaikannya secara utuh kepada orang lain, serta berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-kata yang diucapkannya kalimat (Agustini, 2020: 3).

Kemampuan keaksaraan merupakan salah satu kompetensi pada aspek bahasa dari bidang pengembangan kemampuan dasar. Keaksaraan merupakan tatanan fondasi untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis serta berhitung yang menyenangkan. Keaksaraan ini harus dikembangkan dengan baik sejak usia dini dan tidak dialihkan dengan penguasaan keaksaraan konvensional yang akan melelahkan anak dan menimbulkan pengalaman negatif terhadap membaca dan menulis (Musabikhah, 2021: 10).

Kemampuan keaksaraan merupakan salah satu kompetensi pada aspek bahasa dari bidang pengembangan kemampuan dasar. Keaksaraan merupakan tatanan fondasi untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis serta berhitung yang menyenangkan. Keaksaraan ini harus dikembangkan dengan baik sejak usia dini dan tidak dialihkan dengan penguasaan keaksaraan konvensional

yang akan melelahkan anak dan menimbulkan pengalaman negatif terhadap membaca dan menulis (Musabikhah, 2021: 10).

Dalam pengembangan keaksaraan, pendidik perlu menggunakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran agar anak lebih tertarik, mudah memahami pembelajaran serta dapat menumbuhkan daya pikir dan kreativitas dalam pengembangan keaksaraan agar lebih optimal. Untuk meningkatkan perkembangan keaksaraan anak diharapkan menggunakan media dalam proses belajar anak sehingga membantu mengoptimalkan perkembangan pada anak (Ismiulya, 2019: 40).

Berdasarkan pengamatan peneliti di PAUD IKI PTPN 07 Kabupaten Seluma ketika guru sedang menstimulasikan kemampuan keaksaraan kepada anak. Dari jumlah 15 orang kelompok bermain hanya 6 anak saja yang dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, selebihnya masih banyak anak belum dapat menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dan nama-nama benda yang ada di sekitarnya, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, sebagian besar anak-anak masih mengalami kesulitan. Sehingga kemampuan keaksaraan anak belum optimal. Dalam penggunaan media guru dominan menggunakan media papan tulis, buku majalah, pemberian tugas menggunakan LKS dan guru tidak menggunakan media lain sebagai alat bantu yang dapat membantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan keaksaraan anak dan model pembelajaran yang didampai masih konvensional. Selain itu anak terkadang tidak fokus karena penyampaian metode pembelajaran oleh guru kurang menarik, pembelajaran hanya berpihak kepada guru dan tidak berpihak kepada anak, guru masih belum kreatif untuk memunculkan ide-ide baru terutama didalam pemilihan media sehingga pembelajaran berkesan monoton, anak-anak menjadi bosan serta tidak bersemangat. Hal ini kemungkinan

pemilihan media yang digunakan guru masih belum tepat dan tidak bervariasi.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru guna mengatasi permasalahan tersebut namun ini semua memerlukan kekreatifan serta keseriusan seorang guru dalam mengajar, salah satunya adalah dengan menggunakan media wayang huruf dengan menggunakan media ini pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan serta tidak membosankan karena sesungguhnya konsep pembelajaran anak usia dini itu bermain sambil belajar sehingga pembelajaran menjadi optimal sesuai yang di harapkan.

### **Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan *classroom action research* prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Wardhani (2013: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dalam PTK ini peneliti menggunakan model Jhon Elliot maka dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Subjek penelitian ini adalah berjumlah 15 orang anak pada kelompok bermain. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif-kuantitatif. Analisis dilakukan pada setiap siklus menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Ngalim Purwanto (2020: 102)

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil reflesi dari 54 anak di Satuan PAUD IKI PTPN 07 Kabupaten

Seluma berdasarkan aspek yang diamati yang semuanya 100% mendapatkan kriteria penilaian BSB. Sementara prosentase keberhasilan secara keseluruhan aspek yang diamati sebesar 83% (BSB). Dari hasil refleksi diatas perkembangan keaksaraan anak melalui wayang huruf di PAUD IKI PTPN 07 Kabupaten Seluma setelah tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa sudah mengalami peningkatan dengan baik, terlihat 15 orang anak dari aspek yang diamati menunjukkan kriteria penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini dikarenakan adanya jeda waktu yang diberikan untuk membantu anak memahami konsep permainan yang diberikan sebelum memasuki siklus II. Persentase keberhasilan secara keseluruhan yang diperoleh pada Siklus II Pertemuan ke I sebesar **90% (kriteria BSB)** Sehingga mencapai sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan.

### **Pembahasan**

Penelitian tindakan dilakukan untuk mengetahui perkembangan keaksaraan pada anak melalui wayang huruf. Hasil penelitian pada Siklus I. Peningkatan yang dicapai pada Siklus I sebesar 56% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus I belum dapat mencapai persentase sebesar 75% - 100%. dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Hasil penelitian pada Siklus II, dapat diketahui perkembangan keaksaraan anak melalui wayang huruf pada kelompok bermain di PAUD IKI PTPN 07 Kabupaten Seluma meningkat secara bertahap. Peningkatan yang dicapai pada Siklus II mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus II berhasil mencapai kriteria Berkembang Sangat Harapan (BSH) dengan peningkatan prosentase mencapai 73%.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I pertemuan ke I persentase perolehan sebesar

56% (kriteria BSH) belum mencapai kriteria yang diharapkan sehingga perlu dilakukan pada siklus ke II. Pada siklus ke II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I, persentase hasil pencapaian kemampuan pada Siklus II sebesar 90% (kriteria BSB). Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada Siklus II, terjadi peningkatan pada keaksaraan anak melalui wayang huruf di Satuan PAUD IKI PTPN 07 Kabupaten Seluma, ini sejalan dengan kriteria penilaian yang diterapkan menurut (Acep Yoni, 2020)

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan menggunakan media wayang huruf dapat meningkatkan keaksaraan pada anak kelompok B di PAUD IKI PTPN 07 Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan ke I sebesar 56% dan pada pertemuan ke II persentase yang ditunjukkan sebesar 75%. Pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada siklus I. Persentase hasil pencapaian pada siklus II pertemuan I sebesar 90% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik Artinya mencapai kriteria krtuntasan keberhasilan penelitian 75% - 100%.

### **Daftar Pustaka**

- Agus Sriyanto, 2022. Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia DinI. Journal Fascho: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol.2 No. 1 (2022).
- Arikunto, 2017. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Acep Yoni, 2020. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.

- Dwi Rofiqoh Agustini, 2020. Jurnal PAUD Teratai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2020.
- Erika Nuraini, 2021. Pengembangan Wayang Huruf Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan. Pernik Jurnal PAUD, VOL 5 NO. 2 APRIL 2022.
- Elsa Vania Febriyani, 2021. Kajian Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Dan Pengembangannya Menggunakan Media Belajar. Semidikjar 4 Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Fidya Ismiulya, 2019. Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Kardus Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tkit Cendekia Darussalam Aceh Besar. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ferasinta, 2022. Menilai Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lompat Tali. Jurnal Kesmas Asclepius Volume 4, Nomor 2, Desember 2022 e-ISSN: 2684-8287 p-ISSN: 2656-8926 DOI: <https://doi.org/10.31539/jka.v4i2.4478>.
- Guslinda, 2018. Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Himmah Taulany, 2019. Media Pembelajaran Wayang Huruf untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-6 Tahun. Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini Volume 1 Nomor 2, Juli 2019 e-ISSN 2655-6561.
- Khasanah, 2020. Mengembangkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Media Bermain Pancing Pada Anak Kelompok A di RA Syaamil Kids Ngaglik Ledok Margo Mulyo Kota Salatiga Tahun Pembelajaran 2019/2020. 1-127.
- Musabikhah, 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Pada Anak Toddler Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Rejang Lebong. P-ISSN: 2338-7033 E-ISSN: 2722-0613. Journal of Nursing and Public Health Vol. 10 No. 1 April 2022.
- Miya Rahmawati, 2019. Penerapan Prinsip-prinsip Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK An-Nur II Maguwoharjo. Proceedings of The 4th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education ©2019 Study Program of Teaching Science, State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2> Online ISSN (e-ISSN): 2548-4516 Volume 4, December 2019 (559-566).
- Nafiqoh, 2019. Peningkatan Keaksaraan Awal dan Pengenalan Kemampuan Berhitung Dasar Anak Usia Dini dengan Menggunakan Model Maya Hasyim. Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 9-15. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4813>.
- Ngalim Purwanto, 2020. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD.
- Purwanto. 2018. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Siti Maryam, 2018. Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak dngan Media Wayang Kardus di Kelompok A Raudhatul Athfal Palupi Dukuh Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2017/2018, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Salatiga: Universitas Tujuh belas Maret, 2018).
- Sulistiyawati, 2016. Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media video compact disc pada anak usia 5-6 tahun. Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(1), 28.

---

<https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8064>.

- Guslinda, 2018. Mengenal Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Usia 0-12 Bulan). *Al Athfal*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni, 2018.
- Hamidulloh Ibda, 2017. Media Pembelajaran Berbasis Wayang, (Semarang: Pilar Nusantara, 2017), h. 65.
- Islamiati, 2020. Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Wardhani, 2013. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yuliasuti, 2020. Strategi Peningkatan Minat Baca Menggunakan Keranjang Literasi Untuk Anak Usia Dini dengan Mengoptimalkan Tripusat Pendidikan. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.